

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan Pasien merupakan suatu sistem yang membuat asuhan pasien menjadi lebih aman, yang meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (Permenkes RI, 2017).

Dalam dunia medis ada 1 dari 300 pasien yang berpotensi untuk mengalami insiden selama berada di tempat pelayanan kesehatan. Dari 100 pasien rawat inap di rumah sakit, setiap saat dijumpai 7 pasien di negara maju dan 10 pasien di negara berkembang yang mengalami infeksi terkait pelayanan kesehatan (Rangkuti D S R, Silaen M, & Jamaluddin, 2018).

Data di Indonesia dalam rentang waktu 2006–2011, Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS) melaporkan bahwa adanya 877 insiden (Harsul W, Syahrul S, & Majid A, 2018).

Sebagai upaya dalam meningkatkan keselamatan pasien di Rumah Sakit, maka terdapat 6 indikator sasaran keselamatan pasien (SKP), meliputi : 1) Ketepatan identifikasi pasien, 2) Peningkatan komunikasi yang efektif, 3) Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, 4) Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi, 5) Pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, serta 6) Pengurangan risiko pasien jatuh. Keenam SKP tersebut adalah indikator standar dasar utama dalam penilaian Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012. (Zahroti N M, & Chalidyanto, 2018).

Indikator pencapaian komunikasi efektif Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan dari bulan Januari 2018 hingga Desember 2018 berturut-turut adalah 98,80%; 99,50%; 98,80%; 96,30%; 96,70%; 99,80%; 97,20%; 98,10%; 98,60%; 97,60%, 92%, dan 93,60%. Pada indikator keamanan obat 77,20%; 93,60%; 86,60%; 86%, 95,60%; 95,60%; 40%; 100%; 61,50%; 86,70%; 100%; dan 50%. Pengurangan infeksi 75,90%; 79,80%; 81,20%, 85,90%; 88,60%; 82,60%; 79,80%; 80,40%; 82,10%, 82,30%; 82,30%; dan 83,80%. Pengurangan resiko jatuh 94,70%; 86,30%; 95%; 95,20%; 98,80%; 98,80%; 97,40%; 96,50%; 97,40%; 95,30%; 90,50%; dan 97%.

No	Daftar Indikator	Standar Indikator Mutu	Pencapaian					
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	99%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Komunikasi Yang Efektif	100%	98,80%	99,50%	98,80%	96,30%	96,70%	99,80%
3	Peningkatan Keamanan Obat Yang Perlu Diwaspadai	100%	77,20%	96,30%	86,60%	86%	95,60%	95,60%
4	Kepastian Tepat Lokasi, Tepat Prosedur, Tepat Pasien Operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Pengurangan Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan	100%	75,90%	79,80%	81,20%	85,90%	88,60%	82,60%
6	Pengurangan Risiko Jatuh	100%	94,70%	86,30%	95%	95,20%	98,80%	98,80%

Tabel 1.1. Hasil Indikator Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Royal Prima Januari-Juni 2018

No	Daftar Indikator	Standar Indikator Mutu	Pencapaian					
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Komunikasi Yang Efektif	100%	97,20%	98,10%	98,60%	97,60%	92%	96,30%
3	Peningkatan Keamanan Obat Yang Perlu Diwaspadai	100%	40%	100%	61,50%	86,70%	100%	50%
4	Kepastian Tepat Lokasi, Tepat Prosedur, Tepat Pasien Operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Pengurangan Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan	100%	79,90%	80,40%	82,10%	82,30%	83,20%	83,80%
6	Pengurangan Risiko Jatuh	100%	97,40%	96,50%	97,40%	95,30%	90,50%	97%

Tabel 1.2. Hasil Indikator Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Royal Prima Juli-Desember 2018

Melihat data tersebut, evaluasi dalam peningkatan indikator mutu dan keselamatan pasien di RSUD Royal Prima sangatlah perlu untuk dilakukan, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti terkait strategi peningkatan mutu dan keselamatan pasien di RSUD Royal Prima Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimanakah strategi peningkatan mutu dan keselamatan pasien di RSUD Royal Prima Medan ?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.1.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi peningkatan mutu dan keselamatan pasien di RSUD Royal Prima Medan.

1.1.2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi perbaikan proses dalam upaya meningkatkan capaian indikator mutu sasaran keselamatan pasien di RSUD Royal Prima Medan dengan menggunakan pendekatan PDSA (*Plan-Do-Study-Act*).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Bagi Pihak Rumah Sakit

Bagi pihak RS Royal Prima Medan diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dalam meningkatkan strategi peningkatan mutu dan keselamatan pasien di RSUD Royal Prima Medan.

1.4.3. Bagi Penerima Pelayanan

Dari penelitian ini diharapkan keselamatan pasien dapat semakin terjamin serta mutu dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Royal Prima dapat meningkat.

1.4.4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan dalam melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan manajemen peningkatan mutu dan keselamatan pasien